

AKTIVITAS SENSORI INTEGRASI DENGAN MEDIA YANG ADA DI RUMAH

Ririn Chaerul Janah, S.Tr.Kes



MASALAH PERILAKU PADA ANAK



Tantrum Meltdown



Hyper Sensitive



Aggressive Behaviour



Feeding Problems

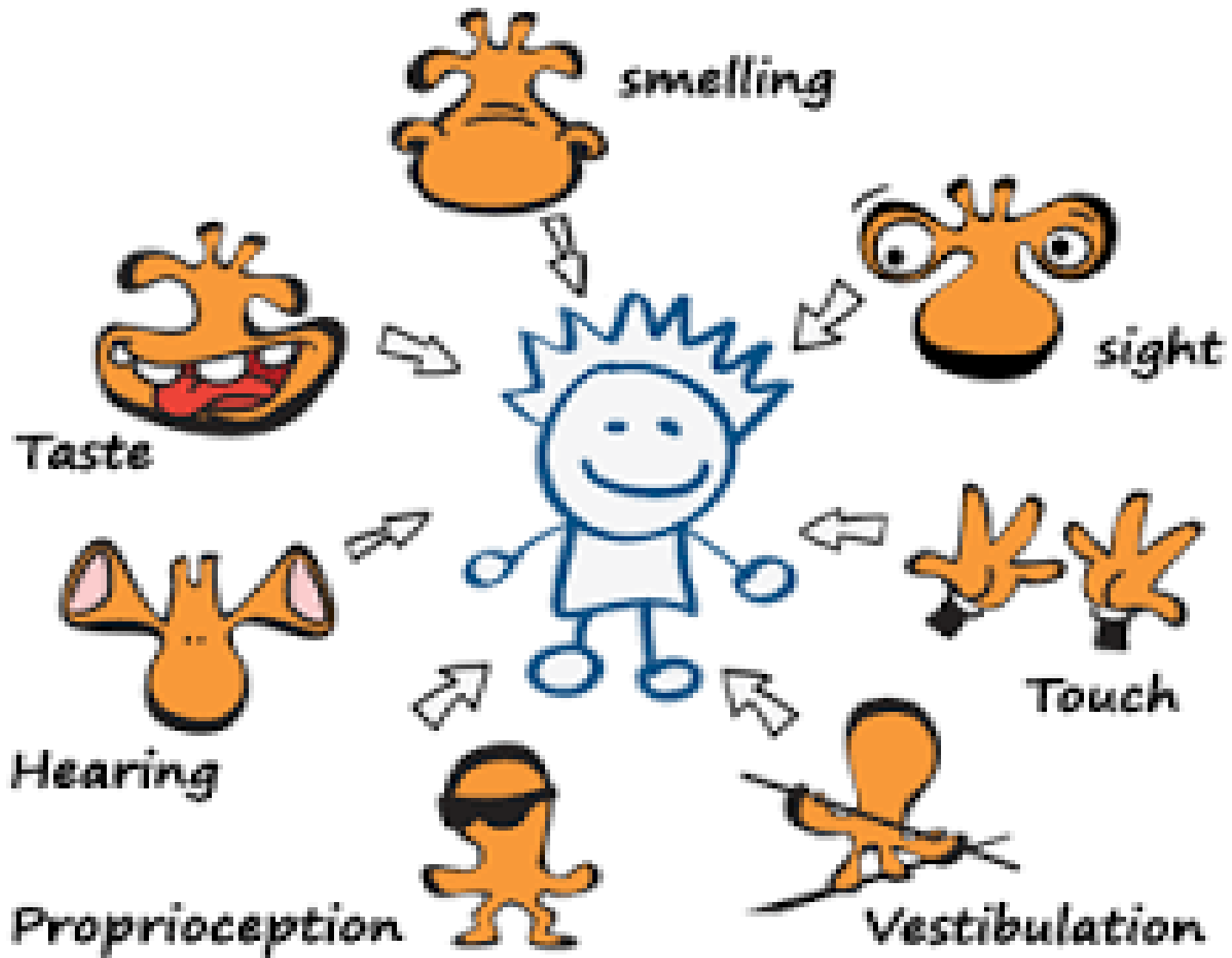


Poor Concentration

- Apakah anak-anak menunjukkan tanda-tanda pengolahan sensorik yang tidak biasa/tidak lazim dan berpengaruh pada aktifitas keseharian mereka?
- Apa yang dapat dilakukan agar mereka dapat berpartisipasi pada aktifitas keseharian mereka secara efektif?
- Bagaimana tetap mendukung perilaku adaptif dalam kondisi saat ini?

APA SEBENARNYA PENGOLAHAN SENSORI ITU?

- Kemampuan individu untuk
 - Mengumpulkan/mendapatkan
 - Memahami
 - Mengorganisasi dan
 - Menggunakan informasi yang datang kepada kita melalui organ sensori yang kita miliki (pendengaran, penglihatan, raba, pengecapan, pembauan, gerak)





SENSORI INTEGRASI

INPUT



PROSES

- Registrasi
- Orientasi
- Interpretasi
- Execute

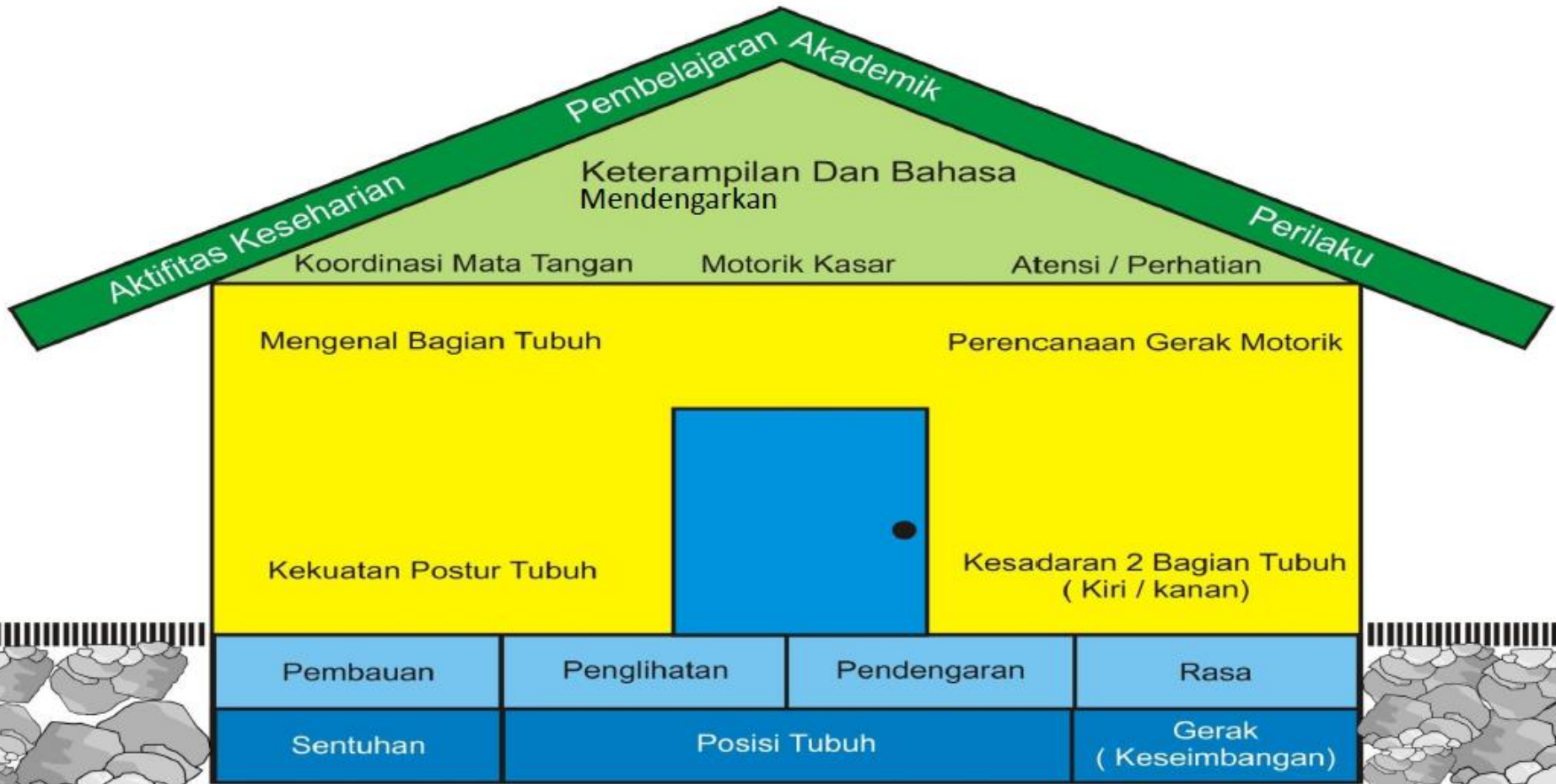
OUT PUT

- Perilaku, Konsentrasi
- Bahasa, Akademik
- Komplek Motor Skill

SENSORY INTEGRATION

- Anak dapat mempelajari tentang lingkungannya melalui sistem sensori integrasi
 - Auditory –pendengaran
 - Visual –penglihatan
 - Oral/Gustatory –sentuhan dan rasa area mulut
 - Olfactory –penciuman
- Anak dapat mempelajari tentang tubuh mereka melalui sistem sensori integrasi
 - Tactile –sentuhan/peraba
 - Internal monitoring system
 - Vestibular –gerakan dan keseimbangan
 - Proprioception and Kinesthesia –posisi tubuh

PERKEMBANGAN Integrasi Sensori



(Pat Fasick, OTR/L)

PENGALAMAN SENSORI

- *“The experience of human being is embedded in the sensory events of everyday life” (Dunn, 2001, p. 608)*
- Input sensori menyatu dengan kehidupan manusia sehari-hari
- Pengalaman sensori dimulai dari bayi
→ mengenal dunia
- Setiap hari mendapatkan pengalaman sensori yang berbeda (panas, hujan, angin, bertemu orang yang berbeda, lingkungan yang berbeda)

- Setiap anak adalah unik dan memiliki cara sendiri-sendiri untuk merespon dan memproses informasi sensory



TANTANGAN INPUT SENSORY YANG BERBEDA



Setiap Orang Memerlukan Kebutuhan Sensori Yang Berbeda





Aktivitas Yang berhubungan dengan Pengalaman Sensori (1/2)

- Aktivitas motorik kasar : berjalan, berlari, melompat, jongkok, berjinjit, merangkak, meniti, berguling, dll
- Aktivitas motorik halus : memegang, menggenggam, menjepit, menarik, melipat, menggunting, menempel, melepas, menjahit, dll
- Aktivitas dengan sentuhan : panas, dingin, kasar, halus, tebal, tipis, dll
- Aktivitas dengan keseimbangan : terkait motorik kasar, dengan perbedaan posisi tubuh

Aktivitas Yang berhubungan dengan Pengalaman Sensori (2/2)

- Aktivitas dengan mendengar : mengikuti perintah, bernyanyi, memainkan musik, dll
- Aktivitas dengan melihat
- Aktivitas dengan pembau : makanan, minuman, dll
- Aktivitas dengan pengecapan : mencoba variasi makanan

Aktivitas yang bisa dikerjakan di rumah

- Melibatkan 3 komponen sensory primer
 - Perabaan
 - Gerak
 - Keseimbangan
- Berikan tantangan sesuai “kebutuhan” anak (tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit) –grading
- Bermain dan menyenangkan

Aktivitas yang melibatkan perabaan

- Memasak , membuat kue, menyangi sayuran, memilih kacang kacangan
- Bermain pasir
- Mandi
- Finger painting

Aktivitas dengan gerak /motorik

- Bermain sepeda dengan pola zig zag
- Membereskan mainan
- Menyapu, mengepel, manajemen di rumah

GOAL OF THERAPY

- Regulasi level arousal & kontrol atensi
- Meningkatkan “body scheme” (anak diajarkan bagaimana bisa memahami dirinya sendiri)
- Meningkatkan kontrol postural dan integrasi bilateral → gerakan menjadi otomatis
- Meningkatkan Praxis Skills untuk mengorganisasi perilaku

- Meningkatkan ketrampilan motorik halus dan motorik kasar
- Meningkatkan pemahaman dan ekspresi bahasa
- Meningkatkan fungsi psikososial (rasa percaya diri/harga diri)
- Meningkatkan kemandirian dalam aktifitas keseharian

PRINSIP INTERVENSI

1. Anak → Unik, Pertimbangkan kebutuhan individu masing-masing anak & response anak terhadap input sensory
2. Just right challenges (tantangan saat ini)
3. Fokus untuk memperbaiki faktor apa yang menyebabkan gangguan proses pengolahan sensory
4. Movement & Sensory → integrasi BUKAN pemberian input sensori (Kimball, 1988)
5. Gradasi aktifitas → anak mampu merespon stimulus sensori dengan tepat

- Berikan input sensory berdasarkan kebutuhan individu → dorong partisipasi aktif anak
- Beri aktifitas agar proses pengolahan sensory menjadi otomatis (goal directed activity) NOT DRILLING
- Focus on Inner Drive and Self-Direction



TERIMA KASIH